

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh beberapa temuan penelitian yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Berikut ini beberapa kesimpulan dan rekomendasi yang dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

#### **A. KESIMPULAN**

##### **1. Kesimpulan Umum**

Penulis menarik kesimpulan bahwa tantangan penguatan komitmen kebangsaan untuk membangun karakter warga negara pada masyarakat perbatasan di Entikong wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia adalah komitmen kebangsaan masyarakat disana yang relatif masih rendah. Hal itu karena permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan lebih bergantung pada negeri Malaysia. Lemahnya pemahaman dan komitmen kebangsaan tersebut, juga disebabkan oleh kurangnya perhatian pemerintah, rendahnya mutu pendidikan, tingkat kesejahteraan masyarakat, buruknya akses infrastruktur sarana transportasi dan komunikasi dalam negeri, serta pengaruh budaya negeri tetangga.

##### **2. Kesimpulan Khusus**

- a. Masih lemahnya pemahaman komitmen kebangsaan pada masyarakat perbatasan, hal itu karena kurangnya perhatian pemerintah. Tantangan penguatan komitmen kebangsaan pada masyarakat perbatasan karena masalah pendidikan dan pembangunan infrastruktur yang kurang mendapat perhatian pemerintah, pemanfaatan sumber daya alam ternyata belum sepenuhnya untuk kemakmuran

- rakyat. Tantangan lain muncul dari luar, yakni pengaruh komunikasi antar-budaya, masuknya kebudayaan negara lain dan produk-produk asing.
- b. Karakteristik bauran budaya pada masyarakat perbatasan dalam konteks pembangunan karakter bangsa masih dipengaruhi oleh budaya negara tetangga yang aksesnya lebih mudah dan menjamin kehidupan yang lebih baik. Sementara itu, perhatian pemerintah sangat kurang sehingga mereka tidak lagi mempedulikan bangsa dan negara yang akhirnya memilih menggantungkan hidupnya pada negara tetangga.
  - c. Alternatif pemecahan masalah untuk peningkatan karakter kebangsaan masyarakat Entikong, adalah sebagai berikut, yakni: peningkatan mutu pendidikan, pembangunan sarana dan prasarana, memajukan sektor ekonomi, mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat, melestarikan adat istiadat dan nilai-nilai kearifan lokal, serta memperingati hari-hari besar nasional. Alternatif pemecahan masalah di atas tentunya harus ada pihak yang paling bertanggungjawab. Mayoritas responden mengatakan bahwa selama ini masyarakat Entikong yang ada di wilayah perbatasan merasa belum mendapat perhatian yang serius dari pemerintah, baik itu pemerintah pusat maupun daerah.

## **B. SARAN**

### **1. Pemerintah**

Upaya pemerintah dalam meningkatkan komitmen kebangsaan pada masyarakat perbatasan, harus memperhatikan terlebih dahulu kesejahteraan masyarakat di sana. Membenahi akses transportasi dan komunikasi, serta perhatian khusus pada sektor pendidikan karena pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, pemerintah merupakan pihak yang paling bertanggungjawab terhadap permasalahan masyarakat Entikong.

## **2. Tokoh Agama**

Mengadakan dialog antarr maupun lintas agama, memberikan pencerahan kepada umat karena kondisi di daerah perbatasan sangat rawan dengan perpecahan, konflik bahkan benturan peradaban.

## **3. Tokoh Adat**

Menjalin komunikasi dengan semua pihak terutama dengan pemerintah. Para tokoh adat harus mampu meyakinkan masyarakat adatnya untuk tetap setia pada NKRI. Peranan tokoh adat juga sangat penting, masyarakat dipelosok pada umumnya sangat tergantung pada tokoh adat setempat. Tokoh adat harus

## **4. Tokoh Masyarakat**

Mengadakan berbagai kegiaian dapat dilakukan seperti dengan mengadakan kegiatan berorganisasi, mengadakan peringatan hari besar nasional, serta pelestarian budaya lokal untuk memperteguh karakter kebangsaan. Tokoh masyarakat dapat berperan aktif dalam pelibatan masyarakat.

## **5. Tokoh Pendidikan**

Tokoh pendidikan khususnya guru PKn untuk serius dalam menanamkan nilai nasionalisme kepada siswa. Perananan pendidikan kewarganegaraan sangat diperlukan di wilayah perbatasan, karena pendidikan secara umum hanya bersentuhan dengan proses belajar dan pemebelajarn sedangkan yang berkaitan dengan kesadaran berbangsa dan bernegara merupakan ranah pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan bukan hanya sebatas pendidikan umum, berupa sarana dan prasarana sekolah, kesehajteraan guru dan mutu pendidikan yang menghasilkan SDM yang berkualitas.

## **6. Organisasi Pemuda**

Saling berinteraksi satu sama lain dengan masyarakat, bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, menjadi orang yang siap sebagai generasi penerus, menegakan keadilan, serta mengawasi jalannya pemerintahan dan kekuasaan, mereka juga harus mampu menjaga keutuhan bangsa, bersama memberikan penyadaran kepada masyarakat dalam rangka peningkatan komitmen kehidupan berbangsa dan bernegara. Para pemuda harus berjiwa pemimpin, yang akan memajukan bangsa,

